

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 2 KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Nur Ali

NIM : 5101409064

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Drs. Soedjatmiko, M.Pd
NIP. 19720815 199702 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Maryono, M.Pd
NIP. 19640304 198903 1 028

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis sanggup melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dan dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada tauladan umat dan guru sepanjang hayat, Rasulullah Muhamad Saw.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. M.Harlanu, M.Pd, selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Sucipto, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Gunadi , M.T., sebagai Dosen Pembimbing PPL Jurusan Teknik Sipil di SMK Negeri 2 kendal.
6. Drs. Maryono, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 2 Kendal yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL II di SMK tersebut.
7. Drs. Soedjatmiko, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL SMK Negeri 2 Kendal yang telah memberikan bimbingan.
8. Anisah Prihastuti, S.T., selaku guru pamong SMK Negeri 2 Kendal yang telah memberikan banyak bimbingan dan nasehatnya.
9. Bapak, Ibu guru dan karyawan SMK Negeri 2 Kendal serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 2 Kendal.

Demikian laporan ini penulis susun, semoga bisa memberikan manfaat.

Kendal, 10 Oktober 2012


Praktikan
(Nur Ali).
NIM 5101409064

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan	2
2. Manfaat bagi Sekolah latihan	3
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
F. Tugas Guru Praktikan	8
G. Kompetensi Guru	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung Dan Penghambat	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang Sebagai sebuah kampus yang memiliki program kependidikan, mempunyai misi untuk menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang unggul dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya lebih dari seorang guru. Oleh karena itu program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan sebagai langkah konkrit untuk mencapai hal tersebut

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat terus bergejolak menuju perubahan-perubahan yang dilandasi tujuan kemajuan bangsa. Terbukti banyaknya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi pendidik, dan juga adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi beberapa hal antara lain : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa

dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor kesiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk sebagai mitra atau tempat latihan.

A. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai sarana untuk belajar dan latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk menciptakan suatu sistem kegiatan belajar mengajar yang inovatif serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif yang nantinya bisa dipakai ketika dia menjadi seorang guru yang sesungguhnya..

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, berkarakter dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan berkesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah untuk diterapkan dalam kelas, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional, berkarakter dan berkompeten dalam bidangnya.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan terkait.
 - d. Universitas Negeri Semarang sebagai instansi pencetak tenaga pendidik bisa melihat kondisi sekolahan sebagai tempat penyaluran lulusan Universitas, sehingga bisa membuat sistem yang relevan dengan kebutuhan sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- a) Pasal 39 ayat 1: “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- b) Pasal 42 ayat:
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.

2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL I maupun PPL II. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap Mahasiswa program kependidikan UNNES wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL I sebanyak 2 SKS, dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
3. Telah membayar SPP dan membayar biaya PPL.
4. Telah memesan KRS PPL dan memesan sebagai peserta PPL.
5. Mengisi KRS PPL dan Mendaftar sebagai peserta PPL.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya, sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku di sekolah masing-masing.
 - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua, masyarakat dan industri.

- d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pendidik hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila karena perilaku guru akan menjadi referensi para siswa.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K (Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Keamanan, Kekeluargaan dan Kerindangan).
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru sebagai modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru menjadi katalisator hubungan baik antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan di masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. menguasai materi pembelajaran
4. menguasai pengelolaan pembelajaran
5. menguasai evaluasi pembelajaran
6. memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan satuan pendidikan maupun kelompok satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berupa kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Kurikulum ini kemudian disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan bisa beragam antara satu dengan yang lain disesuaikan dengan karakteristik, kondisi dan potensi setempat. Namun demikian, bukan berarti satuan pendidikan dapat mengembangkan kurikulum tanpa menggunakan acuan. Untuk menjamin kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan harus memenuhi standar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 2 Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan instansi terkait.

SMK Negeri 2 Kendal terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sudah menggunakan kurikulum KTSP
2. Letak sekolah tidak terlalu jauh dari kampus
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

- a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai tanggal 26 Juli 2012

- b. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan Gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Jam 07.00 WIB sampai selesai bertempat di lapangan upacara gedung H.

2. Kegiatan Inti

- a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2011 sampai tanggal 10 Agustus 2012 Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu : guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari menyusun silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran dan perangkat evaluasi. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan tugas utama mengajar standar kompetensi Melaksanakan pengukuran konstruksi dengan enam kompetensi dasar. Selain itu, praktikan juga mendapat kesempatan untuk memberikan pendalaman materi gambar teknik untuk kelas X.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan koreksi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran dan hubungan dengan sekolah.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong ataupun guru yang lain tentang materi dan metode yang akan digunakan.

E. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal-hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung
 - Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
 - Proses bimbingan yang lancar.

- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan PPL.
 - Di sekolah latihan, praktikan mendapatkan banyak nilai lebih dari guru pamong berupa buku-buku materi yang bisa kami pinjam.
2. Hal-hal yang menghambat
- Banyaknya mahasiswa PPL sehingga pembagian jadwal mengajarnya kurang bisa optimal.
 - Penggunaan pembelajaran sistem blok yang membuat 1 minggu full mengajar dan 1 minggu lainnya tidak ada jam mengajar membuat jenuh.

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang professional, berkarakter dan berkompeten sesuai dengan kebutuhan instansi pendidikan. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan doa, melakukan pembentukan karakter, memberi motivasi kemudian menanyakan kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa siap untuk mulai belajar.

2. Ketrampilan menjelaskan

Praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Agar tidak membuat kegaduhan, pertanyaan yang dilontarkan ke siswa harus dijawab satu persatu oleh siswa dengan cara mengangkat tangan atau ditunjuk.

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar, media yang unik, serta dengan model diskusi panel.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi materi ataupun praktikum dan terdiri dari empat siswa atau lebih. Praktikan berfungsi sebagai fasilitator dan pendamping diskusi.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan. Dalam proses ini, praktikan menggunakan metode pembuatan kesepakatan dengan siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas dan melaksanakan proses evaluasi. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran, kreatifitas dan berinisiatif dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru juga harus bisa memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar. Selain itu guru juga harus bisa menjadi teladan yang baik untuk siswa-siswanya.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Universitas Negeri Semarang agar lebih berkoordinasi dengan sekolah atau instansi mitra dalam pelaksanaan PPL sehingga akan terjalin kerjasama yang baik.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Kepada SMK Negeri 2 Kendal agar tetap meningkatkan kualitas sekolahan dan memberikan masukan kepada Universitas Negeri Semarang agar menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kondisi sekolah

REFLEKSI DIRI

Nur Ali (5101409064), praktik pengalaman lapangan (PPL) 2012, SMK N 02 KENDAL, Kabupaten Kendal, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. Berdasarkan keputusan rektor, Kami melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Kendal Kabupaten Kendal yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli – 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Awal memasuki sekolah tempat PPL kami sangat antusias dengan penyambutan yang hangat dan bersahabat dari pihak sekolah, mulai dari kepala sekolah sampai karyawan begitu akrab sehingga memudahkan kami dalam beradaptasi ditempat PPL.

Disekolah tempat PPL ada banyak jurusan dan kompetensi yang dibuka. Ada jurusan teknik bangunan, teknik mesin, teknik elektro dll yang masing-masing memiliki beberapa kompetensi. Dalam hal ini Penulis ditempatkan di jurusan teknik bangunan kompetensi teknik gambar bangunan/ arsitektur.

Ketika pelaksanaan PPL praktikan dituntut untuk melakukan pengajaran di sekolah. Pengajaran tersebut dimulai tanggal 27 Agustus – 20 Agustus. Selama kurang lebih selama 2 bulan, mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar, secara terbimbing maupun praktik pengajaran secara mandiri. Dalam hal ini mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, media penyampaian materi dan evaluasi.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan terkait pelaksanaan pembelajaran beserta faktor-faktor pendukungnya di SMK N 2 KENDAL.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

Dasar kompetensi kejuruan adalah mata pelajaran dasar yang diberikan kepada siswa sekolah menengah kejuruan sesuai dengan program studi keahlian dan kompetensi keahlian masing-masing. Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan(DKK) yang diberikan pada siswa

kompetensi keahlian teknik gambar bangunan antara lain gambar teknik, Rencana anggaran dan biaya, pengukuran konstruksi dan lain sebagainya.

Pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran DKK ini karena kebanyakan materi pelajaran merupakan teori memerlukan banyak model pembelajaran dan dapat menggunakan media pembelajaran yang tersedia. Materi pembelajaran yang merupakan kebanyakan teori menuntut guru untuk lebih menguasai materi. Pembelajaran yang dilakukan selain menggunakan model ceramah dapat juga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Di SMK N 2 KENDAL sistem pembelajarannya menggunakan sistem blok, jadi tiap kelas akan mendapatkan pembelajaran secara ekstensif (1 minggu penuh) sesuai kompetensi yang diambilnya. Hal ini akan mempermudah siswa dalam mengembangkan kemampuannya sesuai bidang yang ditekuninya.

b. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Pengukuran konstruksi

Banyak siswa menganggap pelajaran pengukuran konstruksi adalah pelajaran yang membosankan dan sulit. Pengukuran konstruksi sebagai mata pelajaran praktik yang kebanyakan melakukan kegiatan di lapangan, sehingga siswa dituntut untuk benar – benar memperhatikan instruksi dan kaidah-kaidah praktek/ job sheet yang sudah ada.

Pembelajaran pengukuran konstruksi menuntut siswa untuk teliti dan hati-hati dalam pengambilan data dilapangan karena sekali salah langkah maka akan berakibat fatal. Untuk itu perlu adanya keseriusan dalam belajar dan memahami teori secara menyeluruh dan komprehensif sehingga bisa dalam pelaksanaan pengukuran bisa berjalan dengan baik dan benar.

Maka dari itu, sekarang ini bukan hanya guru yang akan aktif di dalam kelas tapi juga para murid diharapkan juga aktif mengikuti pelajaran, sehingga tercipta suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) yang aktif, inovatif dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Poses Belajar dan Mengajar

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah cukup baik. Terdapat LCD meskipun tidak tersedia langsung di setiap kelas yang mempermudah proses pengajaran. Kondisi kelas yang luas dilengkapi dengan meja dan kursi serta white board untuk menulis sangat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Terdapat lab komputer sebagai tempat mengajar mata pelajaran autocad dan pengerjaan tugas gambar siswa. Di lab komputer juga dilengkapi dengan LCD dan komputer khusus untuk instruktur sehingga dapat mempermudah KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Ibu Anis sebagai guru pamong bekerja sangat kooperatif dengan mahasiswa praktikan. Beliau sangat peduli dan banyak memberikan ilmu, dan pengalamannya dalam mengajar kepada kami. Hal itu sangat membantu kami dalam melaksanakan tugas-tugas selama PPL. Kualitas dosen pembimbing PPL juga sangat baik. Bapak Gunadi sebagai dosen pembimbing PPL kami adalah pribadi yang sangat bertanggung jawab dengan apa yang diamanahkan kepada dia. Beliau sering menjenguk kami dan memberikan nasehat-nasehat kepada kami. Bapak Gunadi juga banyak memberikan bimbingan mengenai proses pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penerapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. .

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh matakuliah program studi minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan ke tempat Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL. Sebagai mahasiswa praktikan kami menyadari bahwa setelah melakukan observasi pada PPL1 kemampuan kami masih kurang dan perlu belajar lebih giat lagi dalam hal penguasaan materi dan penguasaan kelas. Kurangnya koordinasi yang lancar antara pihak kampus

dan sekolah juga sedikit mengganggu kelancaran PPL terutama diawal-awal dan akhir PPL.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari masing-masing instrumen yang ada di sekolah. Praktikan juga mengetahui tata tertib serta peraturan- peraturan yang ada dan memahami bagaimana interaksi yang terjadi di sekolah dengan kondisi yang riil. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran di SMK. Paratikan dapat melihat sistem dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan di SMK N 2 KENDAL.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK N 2 Kendal yang sudah baik, kegiatan pembinaan karakter dan kebangsaan yang diberikan kepada siswa baru hendaknya bisa dipertahankan terus menerus karena hal itu sangat bagus untuk membentuk mental siswa. Selain itu perlu adanya pelatihan-pelatihan profesi yang diberikan kepada siswa sehingga ketika sudah lulus siswa sudah mantap dan profesional dibidangnya.

Bagi UNNES, sebaiknya pengumuman pemplotingan PPL jangan terlalu dekat dengan hari penerjunan karena tempat PPL di luar kota jadi lebih baik jauh- jauh hari agar bisa membuat persiapan lebih matang. Komunikasi dengan pihak sekolah juga harus diperjelas sehingga pihak sekolah tidak bingung dengan perannya sebagai tempat latihan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK N 2 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa PPL dari Unnes serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK N 2 Kendal terus melakukan perubahan di segala bidang agar lebih maju dan meningkat secara kualitas sehingga SMK N 2 Kendal benar-benar menjadi Sekolah Bertaraf Internasional.

Kendal, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Anisah Prihastuti, S.T
NIP 19790523 200801 3

Praktikan



Nur Ali
NIM. 5101409064